



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan latar belakang dari permasalahan, alasan, dan teori-teori yang menjadi dasar penulis melakukan penelitian ini. Disamping itu, penulis akan memaparkan identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah dalam bentuk pertanyaan. Kemudian penulis akan menjelaskan batasan masalah agar ruang lingkup penelitian lebih sempit dan penelitian akan membuahkan hasil yang baik. Terakhir, penulis akan memaparkan tujuan penelitian ini yaitu alasan mengapa penelitian ini dilakukan dan agar dapat menjawab masalah dan memaparkan manfaat penelitian bagi orang-orang yang berkepentingan.

Latar Belakang

Dalam 20 tahun terakhir, Indonesia sudah dua kali diterpa krisis ekonomi besar. Krisis ekonomi yang pertama terjadi sekitar pertengahan tahun 1997 dan mencapai klimaksnya pada pertengahan tahun 1998. Krisis ini dipicu oleh pelarian modal dari Indonesia secara mendadak dalam jumlah yang besar dan depresiasi uang Bath. Keadaan berlangsung sangat tragis dan tercatat sebagai periode paling suram dalam sejarah perekonomian Indonesia. Anjloknya Rupiah secara dramatis, menyebabkan pasar uang dan pasar modal juga rontok. Di pasar modal, IHSG anjlok ke titik terendah, 292,12 poin pada tahun 1998 dari 467,339 pada semester satu tahun 1997. Sementara kapitalisasi pasar menciut drastis dari Rp 226 triliun menjadi Rp 196 triliun pada awal Juli 1998. Selain itu, pada tahun 1998 juga diperparah dengan adanya kondisi politik yang memanas yang membuat investor masih enggan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menanamkan modalnya di Indonesia (Riyadi, 2013). Krisis ekonomi yang kedua merupakan dampak dari krisis eksternal. Krisis ekonomi global yang terjadi mempengaruhi banyak negara, termasuk Indonesia, selama periode 2008 sampai 2009. Krisis ini dipengaruhi oleh krisis keuangan yang besar di AS pada tahun 2007 dan melalui keterikatan keuangan global, krisis tersebut menjalar ke sebagian besar dunia. Pada sisi indeks harga saham, IHSG turun sebanyak 19,62% dan menempati posisi keenam jika dibandingkan dengan beberapa indeks utama lainnya dari 11 indeks utama dunia. (DetikFinance, 2008). Maka dapat disimpulkan bahwa akibat krisis ekonomi baik internal maupun eksternal dapat mempengaruhi nilai saham yang menurun akan kemudian akan dapat berdampak terhadap nilai perusahaan dan faktor-faktor lainnya.

Tujuan utama semua perusahaan ialah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public* (Susanti & Mildawati, 2014). Hal ini berarti harga saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Pembentukan harga saham tersebut dapat disebabkan adanya permintaan dan penawaran atas saham yang terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* struktur modal, likuiditas, dan beberapa faktor lainnya.

Pengaruh struktur kepemilikan saham perusahaan mampu mempengaruhi kinerja perusahaan yang akhirnya berpengaruh pada tujuan perusahaan yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan institusional perusahaan juga berpengaruh terhadap meningkatnya pengawasan eksternal pada perusahaan. Selain kepemilikan institusional, adanya kepemilikan oleh manajerial juga memengaruhi nilai perusahaan. (Mirry Y.P, Topowijono, 2016). Hubungan antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan adalah hubungan *nonmonotonic* yang muncul karena adanya insentif yang dimiliki oleh manajer dan mereka berusaha melakukan penyejajaran kepentingan dengan *outsider ownership* dengan cara meningkatkan kepemilikan saham mereka jika nilai perusahaan meningkat. (Susanti & Mildawati, 2014)

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh setiap perusahaan. Struktur modal adalah perimbangan antara jumlah hutang jangka panjang dengan ekuitas atau modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya (Putri & Fidiana, 2016). Semakin tinggi tingkat utang akan menghambat perkembangan perusahaan yang kemudian membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Struktur modal erat kaitannya dengan harga saham, hal ini dikarenakan salah satu unsur yang membentuk harga saham adalah persepsi investor atas kinerja perusahaan, dan struktur modal adalah salah satu unsur yang menentukan baik buruknya kinerja perusahaan, karena struktur modal akan menentukan sumber pembiayaan dan pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan atas kegiatan operasionalnya.

Sebagian besar perusahaan menganut paradigma yang disebut dengan *profit oriented*. Perusahaan yang dapat memperoleh laba besar, maka dapat dikatakan berhasil atau memiliki kinerja *financial* yang baik. Hal tersebut dikarenakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Asmawati & Amanah, 2013). Semakin bagus dan sukses apabila angka yang tercantum pada laporan laba rugi perusahaan maka semakin bagus pula nilai perusahaan tersebut karena kemakmuran pemegang saham terletak pada harga saham perusahaan. Tingginya profitabilitas menunjukkan kecukupan laba yang diperoleh perusahaan. Sehingga memungkinkan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya dari dana internal yang dimiliki, tanpa menambah dana dari pemodal luar. Hal ini berarti menurunkan porsi utang dalam susunan struktur modal perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Tolak ukur suatu besaran atau skala perusahaan dapat diperlihatkan dari besarnya aset. Pada umumnya, perusahaan yang besar memiliki aset yang besar pula nilainya. Secara teoritis, perusahaan yang besar memiliki kepastian atau *certainty* yang lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar akan disukai oleh investor karena perusahaan tersebut memiliki aset dalam jumlah besar yang berdampak pada peningkatan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka banyak investor yang tertarik untuk menanamkan investasi pada perusahaan tersebut dan mengakibatkan nilai perusahaan pun ikut meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan Mirry Y.P, Topowijono, 2016 menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Hermuningsih, 2001 menyatakan hal yang berbeda, bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu Susanto, 2016 menyatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirry Y.P, Topowijono, 2016 dan Hermuningsih, 2012 yang menyatakan hal sebaliknya bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Safitri & Dr. Suwitho, 2015 menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagus, Pratama, & Wiksuana, 2016 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015**”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi bahwa nilai perusahaan terjadi karena banyak faktor dan terdapat pula banyak perbedaan dari hasil studi empiris yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini menjadi:

1. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Peneliti hanya memfokuskan objek penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian pada perusahaan manufaktur di Indonesia adalah 2013-2015.
3. Penelitian ini hanya membahas variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2013-2015?”.



Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis besarnya pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
- 2) Untuk mengetahui apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 4) Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 5) Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

1) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis karena penulis mendapat gambaran langsung yang dapat dipercaya mengenai nilai perusahaan dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2) Bagi akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dasar untuk melakukan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

3) Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang struktur kepemilikan, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4) Bagi investor

- ② Hasil penelitian akan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan tentang aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam melakukan investasi terhadap perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

② Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.